

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk asosiatif dengan menggunakan angka. Dalam penelitian ini, menggunakan 3 jenis variabel yaitu :

1. Variable bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu.⁴⁶ Variable diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan orang tua (X).

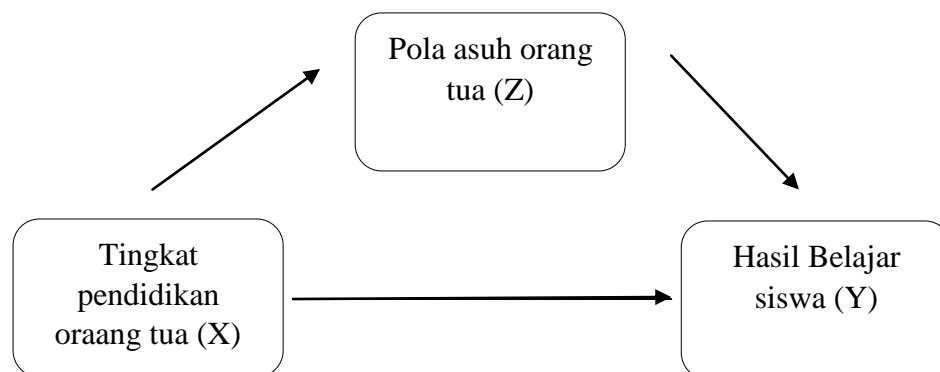
2. Variabel terikat yaitu variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas Variable yang diharapkan timbul akibat variable bebas (X), Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y).

3. Variable intervening

Variabel intervening adalah variabel tipe variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel intervening dalam

⁴⁶ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 57. (martono, 2011)

penelitian ini adalah pola asuh orang tua yang dinyatakan dalam Z.



Maksud dari bagan diatas adalah tingkat pendidikan orang tua (X) tidak berhubungan langsung dengan hasil belajar siswa (Y), namun karena tingkat pendidikan orang tua (X) mempengaruhi pola asuh orang tua (Z), dan pola asuh orang tua (Z) mempengaruhi hasil belajar siswa (Y), maka tingkat pendidikan orang tua (X) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Y) secara tidak langsung melalui pola asuh orang tua (Z).

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi atau kumpulan dari sampel yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 4 Jombang pada tahun 2020-2021 sejumlah 1730 siswa.

⁴⁷ Purwanto, metodologi penelitian kuantitatif, (Yogyakarta:pustaka belajar, 2010), 261

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan teknik *Probability sampling*. Dapat dikatakan *sample random sampling* berupa *proportionate stratified random sampling*.

Menurut sugiyono *sampling proportionate stratified random sampling* adalah teknik dengan pengambilan sampel dengan populasi yang memiliki anggota dengan karakteristik yang tidak homogen dan berstrata proposional, maka setiap sampel yang berasal dari kelas X-XI dalam menentukan jumlah sampel menggunakan perbandingan antara tiap kelompok dibagi jumlah total dan dikalikan dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴⁹

Cara untuk mengambil sampel atau teknik sampling dapat diketahuidari rumus slovin dan untuk menentukan jumlah sampel berdasarkantingkat kesalahan 1%, 5%, 10%. Peneliti menggunakan tingkat kesalahan10%. Peneliti tidak menggunakan tingkat kesalahan kurang dari 10%. dikarenakan untuk menghemat waktu serta biaya dan juga peneliti menggunakan tingkat kesalahan tidak lebih dari 10% karena agar data yang diambil lebih valid. Rumus Slovin yakni:

⁴⁸ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 108

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2008)

Keterangan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e² : Tingkat kesalahan untuk 1%, 5% atau 10%

Jika dimasukkan rumus tersebut menjadi,

$$n = \frac{1730}{1 + 1730 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1730}{1 + 17,3}$$

$$n = \frac{1730}{18,3}$$

$$n = 94,53$$

Jadi, menurut rumus Slovin bisa dihitung untuk populasi 1730 yakni jumlah hasil sampel yang dihasilkan ada 94,53 maka dibulatkan menjadi 95 responden. Nama-nama responden ada pada lampiran. Penentuan jumlah sampel menurut Roscoe dalam Sugiyono bahwa ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk sebuah penelitian.

C. Pengumpulan Data

Untuk memudahkan proses pengumpulan data dalam penelitian ini mutlak dibutuhkan adanya metode pengumpulan data. Agar dalam penelitian ini nantinya tidak mengalami kesulitan, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Angket

Sugiono mengatakan pengumpulan data adalah suatu bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya.⁵⁰ Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan serasi relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode angket.

Kuisisioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik dan dapat menangkap hal-hal yang sifatnya rahasia. Adapun angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket tertutup, dimana alternatif jawaban telah disediakan dan responden tinggal memberikan jawaban pada jawaban yang dipilihnya.⁵¹ Pada saat pengumpulan data, situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk melakukan penyebaran angket secara manual karena adanya pandemi COVID-19 dan semua siswa diliburkan, maka peneliti mengumpulkan data dengan bantuan aplikasi Google Formulir, dengan cara memberikan link formulir kuisisioner melalui aplikasi *Whatsapp* pada siswa MAN 4 Jombang.

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (bandung:alfabeta,2008), 80–81. (sugiyono, 2008)

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 142–43.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan.⁵² Pendapat lain mengatakan dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia.⁵³ Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis dan terlihat seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa Raport Siswa MAN 4 Jombang pada kelas X sampai XI yang diambil secara acak dan merupakan sampel dari penelitian ini.

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data sehingga dapat memperoleh proses penelitian dan mendapat hasil sistematis. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perhatian siswa dan minat belajar siswa diadopsi dari Naili Alfin Chusnia.

Angket sebagai alat dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk

⁵² Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,1992), 231 (Arikunto, 1992)

⁵³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Surabaya: Bina Ilmu, 2004), H. 30 (Tanzeh, 2004)

skala pengukurannya. Skala ini untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat individu atau sekelompok terkait kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala *Likert*, maka penelitian ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, setelah itu indikator-indikator tersebut dijabarkan ke dalam deskriptor-deskriptor. Deskriptor tersebut yang menjadi titik tolak untuk membuat item pernyataan dalam instrumen⁵⁴ Dalam pernyataan tersebut dihubungkan dengan jawaban atau dukungan sikap yang dijelaskan dengan kata-kata sebagai berikut:

Table 1.

Pedoman scoring data pola asuh orang tua

Jawaban	Item	
	<i>Favorable (F)</i>	<i>Unfavorable (UF)</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

Table 2.

Pedoman scoring data angket Tingkat pendidikan orang tua

No	Jawaban	Skor
1	SD/MI	1
2	SMP/MTS	2
3	SMA/MA	3
4	D1/D3	4
5	S1	5
6	S2/S3	6

⁵⁴ Riduwan M.B.A., *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010),27. (M.B.A, 2010)

a) Pendidikan Orang tua

Skala pendidikan Orang tua dalam penelitian ini tingkat pendidikan orangtua diukur dari tingkat pendidikan formal terakhir yang sudah ditempuh orangtua, yang kemudian disajikan dalam indikator angket sebagai berikut:

Table 3.

Blue Print Skala Tingkat pendidikan orang tua

No	Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator
1.	Tingkat pendidikan orangtua	Pendidikan formal terakhir yang telah ditempuh orangtua	Tingkat pendidikan orangtua dari SD/MI sederajat SMP/MTs Sederajat SMA/MA sederajat D1, D2, D3, S1, S2, S3

b) Pola asuh orang tua

Skala pola asuh orangtua dalam penelitian ini mengacu pada teori Hurlock tentang tipe pola asuh yakni demokratis, permisif, dan otoriter. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam beberapa indikator yang tersusun sebagai berikut:

Table 4.

Blue skala print pola asuh orang tua

No	Tipe pola Asuh	Indikator	F	UF	Total
1	Demokratis	Demokratis dalam berkomunikasi orangtua dan anak	1, 2, 5,		3

		Demokratis menerima kritik yang diberikan orangtua	3, 4,6	7	4
2	Otoriter	Otoriter serta agresif dalam suatu masalah	9, 11	8, 10	4
		Otoriter serta menentang pendapat	12,17	13	3
		Emosi kurang stabil jika ada masalah	14		1
		Otoriter dalam berekspresi bebas		15,16	2
		Otoriter jika mengalami kegagalan	18	19	2
3	Permisif	Permisif pada cara orangtua mendidik anak	21,22	20	3
		Anak dianggap sebagai orang dewasa	23, 24,26	25	4
		Diberi kelonggaran untuk melakukan apa saja	27,28,29, 31	30	5
Total			19	12	31

c) Hasil belajar siswa

Pada hakikatnya hasil belajar adalah berubahnya perilaku peserta didik meliputi kognitif, afektif dan psikomotoriknya. hasil belajar yang diambil dalam penelitian ini adalah mata pelajaran aqidah akhlak yang kemudian disajikan dalam angket berikut ini :

Table 5.

Blue print hasil belajar siswa

NO.	Variabel	Sub variable	Indicator
			Pengetahuan
1.	Hasil Belajar	Ranah kognitif	Pemahaman
			Penggunaan/ penerapan
			Analisis
			Sintetis

2	Hasil belajar	Ranah afektif	Evaluasi
			Menerima
			Merespons
			Menilai
			Mengorganisir
			Karakterisasi
3		Ranah psikomotorik	Sikap dan ketrampilan

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan.⁵⁵ Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan yakni:

1. Tahap persiapan, dalam langkah persiapan ini adalah:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus didrop.
2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Dalam langkah tabulasi adalah:⁵⁶

- a. Memberikan skor (skoring) terhadap item pada setiap soal
- b. Memberi kode-kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 207.

⁵⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: UII Press, 2009), 200. (Idrus, 2009)

3. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen

a. Menguji validitas

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diteliti. Menguji validitas data dilakukan dengan menggunakan uji validitas *Pearson Product Moment* menggunakan rumus yang telah ada dari hasil SPSS versi 21 yang kemudian uji signifikan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka data tersebut valid, dan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka data tersebut tidak valid.

b. Menguji reliabilitas data

Reliabilitas data menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau ajeg bila dilakukan pengukuran berkali-kali terhadap gejala yang sama, dengan instrumen yang sama.⁵⁷ Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabel atau tidak maka peneliti menggunakan uji reliabel *cronbach alpha* melalui SPSS versi 21 yang kemudian dibandingkan dengan nilai 0.60. Apabila hasil output reliabel lebih dari 0.60 maka data tersebut reliabel jika kurang dari 0.60 maka data tersebut tidak reliabel.

4. Menghapus atau menghilangkan item pernyataan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel

⁵⁷ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan* (Kediri: IAIT Press, 2011), 14.

5. Mendeskripsikan data penelitian dari setiap variabel dan membuat menjadi *row score*. Sehingga dapat menghasilkan data *mean* atau rata-rata dan juga standart deviasi untuk menghitung sesuai rumus yang telah ada dan membagi data menjadi lima kategori yang dapat mendeksripsikan data penelitian tersebut. Namun utuk mengkategorikan variabel pola asuh orang tua dan tingkat pendidikan orang tua dihitung sesuai dengan skor angket kemudian membuat presentase sesuai dengan indikator variabel. Dan menentukan kategori pola asuh setiap responden berdasarkan prosentase kategori pola asuh yang paling tinggi. Begitu pula dengan variabel tingkat pendidikan orang tua ditentukan sesuai dengan skor yang sudah tertera.

6. Uji normalitas data

Uji normalitas adalah pengujian tentang distribusi data yang bertujuan untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah dan sederhana. Apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Normalitas Kolmogrovsmirnov residual, yang mana tidak menguji normalitas pada setiap variabel, tapi residual atau semua variabel yang akan diuji. Hal ini selain untuk mengetahui normalitas data penelitian, juga berfungsi untuk untuk melakukan analisis regresi, atau bisa dikatakan persyaratan sebelum dilakukan analisis regresi. Menguji normalitas data bisa menggunakan analisis statistik dari SPSS 21 Kemudian, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika hasil sig. > *alpha* atau tingkat kesalahan maka data tersebut berdistribusi normal,

Jika hasil sig. < *alpha* atau tingkat kesalahan maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

7. Uji hipotesis

Uji hipotesis ini merupakan pengujian atau analisis hipotesis yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yakni akan terima H0 atau tolak H0. Di dalam uji hipotesis ini yang digunakan sebagai analisis adalah:

a. Analisis korelasi sederhana dan regresi linier

Perhitungan korelasi sederhana ini digunakan untuk menganalisis Hipotesis 1, hipotesis 2, serta hipotesis 3, yakni sebagai berikut:⁵⁸

- 1) Menggunakan analisis korelasi sederhana dengan bantuan program SPSS 21 Untuk menginterpretasikan hasil dari output SPSS mempunyai korelasi atau tidak, maka diperlukan uji signifikansi dengan membandingkan hasil yang didapatkan (R_{hitung}) dengan R_{tabel} .

Adapun kaidah signifikansi sebagai berikut:

$R_{hitung} \geq R_{tabel}$ maka tolak H0 artinya signifikansi yang bermakna ada hubungan

$R_{hitung} \leq R_{tabel}$ maka terima H0 artinya tidak signifikan yang bermakna tidak ada hubungan

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 240–47.

Dimana, $R_{tabel} = R [(dk \text{ pembilang} = \alpha = \text{ taraf kesalahan}), (dk \text{ penyebut} = n-2)]$

- 2) Selanjutnya, jika ingin mengetahui prosentase dari hubungan atau pengaruh antar variabel yang dianalisis, maka menggunakan analisis regresi linier dalam kolom *model summary* yang ada dalam output SPSS 21.0.

b. Analisis jalur (*Path Analysis*)

Untuk menguji hipotesis 4 menggunakan perhitungan *Path Analysis* atau analisa jalur merupakan pengembangan analisis multi regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat. Analisis jalur dilakukan sesuai dengan model substruktural yang telah ditentukan.⁵⁹ Dimana substruktural 1 adalah:

$$X_2 = P_{X_2X_1}X_1 + e_1$$

dan substruktural 2 adalah:

$$Y = P_{YX_1}X_1 + P_{YX_2}X_2 + e_2$$

serta substruktural 3 adalah:

$$Y = \{(P_{X_2X_1}X_1) \times (P_{YX_2})\} + P_{YX_1}X_1.$$

Menggunakan analisis jalur, dengan bantuan program SPSS 21.0 yang menginput pada analisis regresi dalam kolom *Coefficients*.

⁵⁹ sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 297.

Pengujian dapat dilihat dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikansi α penelitian dengan taraf signifikansi 0,1.

Adapun kaidah signifikansi sebagai berikut:

$\alpha \geq 0.1$ maka tolak H_0 artinya signifikan yang bermakna ada hubungan

$\alpha \leq 0.1$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan yang bermakna tidak ada hubungan

8. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Mengambil kesimpulan yang ada dalam penelitian ini yakni mengacu pada hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya.